

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. (1998). *Budidaya Tanaman Kopi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Artha, T. (2014). Interaksi Pertumbuhan antara Shorea selanica dan Gnetum gnemon dalam Media Tanam dengan Konsentrasi Cocopeat yang Berbeda. *Skripsi*, p. 25 hlm. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Athiyah, Z. 2008. Studi Dormansi, Kadar Air Kritis, dan Peningkatan Kecepatan Perkecambahan Benih Kenanga (*Cananga odorata* Lam. Hook. F. & Thoms.). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Das, B. M. (1995). *Mekanika Tanah*. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Gizi, D. K. R. (1979). *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2014). *Statistik Perkebunan Indonesia Kopi 2015-2017*. Jakarta.
- Fahmi, I. Z. (2013). *Media Tanam Sebagai Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman*. Surabaya: Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan.
- Ferry, Y., H. Supriadi, dan M. S. D. I. (2015). *Teknologi Budi Daya Tanaman Kopi Aplikasi Pada Perkebunan Rakyat Indonesian Agency For Agricultural Research And Development (IAARD)*. Bogor: press.
- Hanifah, K. A. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hedty, Mukarlina, & Turnip, M. (2014). Pemberian H₂SO₄ dan Air Kelapa pada Uji Viabilitas Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). *Jurnal Protobiont*, 3(1), 7–11.
- Irma. (2022). Perkecambahan Dan Pertumbuhan Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Berdasarkan Tingkat Kematangan Buah Dan Aplikasi. *Ilmu Pertanian*, 41–42.
- Junaedi ; Thamrin, S. ; S. (2019). Respon Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Terhadap Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Cair Hayati. *Agroplanta*, 8(12), 8–13.
- Kartasapoetra, A.G.2003. *Teknologi Benih - Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Kristina, N. N., & Syahid, S. F. (2020). Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multiplikasi

- Tunas in Vitro, Produksi Rimpang, Dan Kandungan Xanthorrhizol Temulawak Di Lapangan. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 18(3), 125-129.
- Lawalata, I. J. (2011). Pemberian Beberapa Kombinasi ZPT Terhadap Regenerasi Tanaman Gloxinia (*Sinningia speciosa*) dari Eksplan Batang dan Daun Secara In Vitro. *The Journal of Experimental Life Sciences*, 1(2), 83–87.
- Lestari, D., Linda, R., & Mukarlina. (2016). Pematahan Dormansi dan Perkecambahan Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) dengan Asam Sulfat (H₂SO₄) dan Giberelin (GA₃). *Jurnal Protobiont*, 5(1), 8–13.
- Marpaung, A. E., & Hutabarat, R. C. (2016). Respons Jenis Perangsang Tumbuh Berbahan Alami dan Asal Setek Batang Terhadap Pertumbuhan Bibit Tin (*Ficus carica* L.). *Jurnal Hortikultura*, 25(1), 37-40.
- Mas'ud, H. (2009). Sistem Hidroponik dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada. *Media Litbang Sulteng*, 2(2), 131–136.
- Pamungkas, S. T. P., & Nopiyanto, R. (2020). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami dari Ekstrak Touge Terhadap Pertumbuhan Pembibitan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang (BL). *Mediagro*, 16(1), 68–80.
- Penggabean. (2011). *Buku Pintar Kopi*. Jakarta: PT.Agromedia Pustaka.
- Pirhat, N., Idwar, & Yulia, A. E. (2015). Pemberian Pupuk Vermi kompos Pada Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre). Departement of Agrotechnology, Faculty of Agriculture, Riau University. *JOM Faperta*, 2(2).
- Prihantini, N. B., Putri, B., & Yuniati, R. (2010). Pertumbuhan Chlorella spp. Dalam Medium Ekstrak Touge (MET) dengan Variasi pH Awal. *MAKARA of Science*
- Priyono dan Danimiharjo, 2010. Perananan Air Kelapa Terhadap Produksi Tunas Adventif In Vitro Beberapa Varietas Kopi Arabika. *Ilmu pertanian*. Peta Perkebunan, Jember, 57-61
- Purba, Y. N. (2020). Respons perkecambahan benih kopi robusta (*Coffea robusta* L.) terhadap pemberian dan lama perendaman zat pengatur tumbuh alami. *Agronomi*.
- Rahardjo, P. (2012). *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta* (Trias QD, Ed.). Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Rajiman. (2017). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah. *Ilmu Pertanian*. (April), 225–231.

- Rauzana, A., Marlina, & Mariana. (2017). Pengaruh pemberian ekstrak tauge terhadap pertumbuhan bibit lada (*Piper nigrum* Linn). *Agrotropika Hayati*, 4(3), 178–186.
- Seswita, D. (2020). Penggunaan Air Kelapa Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Pada Multiplikasi Tunas Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) In Vitro. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 16(4), 135-139.
- Setyati, S. (2009). *Zat Pengatur Tumbuh*. In *zat pengatur tumbuh* (pp. 18–23). Jakarta: penebar swadaya.
- Soepardi, G. (1983). *Sifat dan Ciri Tanah*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sudomo, A. (2007). *Pengaruh tanah pasir berlempung terhadap pertumbuhan sengon dan nilam pada sistem*. Universitas Stuttgart, 1(2), 1–8.
- Sutopo, L. (2010). *Teknologi Benih*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Syakir, M. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Tyas, S. I. . (2000). Studi Netralisasi Limbah Sabut Kelapa (Cocopeat) sebagai Media Tanam. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ulfa, F. (2014). Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang *Solanum tuberosum* L. Pada Sistem Budidaya Aeroponik. (*Disertasi*). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Utomo, B. (2006). *Ekologi Benih*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wachjar, A., Y. Setiadi, & Mardhikanto, L. W. (2002). *Pengaruh Pupuk Organik dan Intensitas Naungan*.pdf. *Bul. Agron.*, Vol. 30, pp. 6–11. Bogor.
- Widaningsih, R. (2019). *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi* (Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Ed.). Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.